

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan mahasiswa. Kegiatan magang dilakukan selama 60 hari di perusahaan yang telah ditentukan. Tujuan magang sendiri adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam suatu perusahaan serta untuk mengasah keterampilan yang telah didapat di perkuliahan.

Ayam petelur merupakan salah satu ternak yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersil (Setiawati dkk., 2016). Usaha ayam petelur merupakan usaha yang telah lama diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha sampingan ataupun sebagai usaha komersil, karena ayam petelur memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai usaha dan telur memiliki nilai gizi dan rasa yang lezat. Populasi ayam petelur semakin meningkat dari tahun ke tahun karena semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan telur konsumsi (Setiawati dkk., 2016; Saputri dkk., 2021).

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani disamping daging, ikan dan susu. Telur banyak dikonsumsi karena telur mengandung protein yang cukup tinggi sehingga baik untuk pertumbuhan dan kesehatan. Selain itu juga sebagai bahan baku industri makanan. Secara umum terdapat tiga komponen pokok telur, yaitu kerabang (11% dari bobot tubuh), putih telur (57% dari bobot tubuh) dan kuning telur (32% dari bobot tubuh) (Mamilianti, 2012; Jaelani dan Zakir, 2016). Sebagai salah satu bahan makanan yang di konsumsi oleh masyarakat, telur mempunyai jumlah kandungan gizi dan protein yang berbeda. Kandungan gizi telur antara lain air 73,7%, protein 12,9%, lemak 11,2% dan karbohidrat 0,9% (Sholihin dan Rohman, 2018).

Keberhasilan produktivitas ayam ras petelur ditentukan oleh beberapa faktor seperti manajemen pemeliharaan mulai dari DOC hingga produksi dan pakan. Pakan yang dapat memenuhi kebutuhan ternak baik dari kualitas maupun kuantitasnya dapat menentukan produktivitas telur yang dihasilkan. Standar

produktivitas telur ditentukan dari konsumsi pakan, *hen day production* (HDP), *feed egg ratio* (FER) dan mortalitas. Tinggi rendahnya pencapaian performa ayam petelur tergantung pada manajemen pemeliharaan yang diterapkan di setiap peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian perunggasan khususnya di ayam petelur. Selain itu, tujuan magang adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan (S.Tr.Pt.).
- b. Melatih keterampilan mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang perunggasan ayam petelur.
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik teraebut.
- d. Memahami manajemen pemeliharaan dan pemasaran produk telur yang telah ditetapkan oleh perusahaan ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam petelur.
- b. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru di lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan keterampilan di lingkungan praktik lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di PT Join Nuriwell Java yang beralamat di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 sampai dengan 25 November 2022. Standar kerja di PT Join Nuriwell Java yaitu 6 hari kerja mulai pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1,5 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan mengajukan tanya jawab langsung dengan manajer, ketua kandang, karyawan dan penanggung jawab perusahaan lainnya.

1.4.2 Observasi

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan magang di PT Join Nuriwell Java.

1.4.3 Praktik Langsung

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.